

**ABSTRAK**

Nama : Laila Nor Indah  
Nim : 1830210002  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Ideologi Gender Pada Pedagang Perempuan di Pasar Bareng Perspektif Fatima Mernissi

Perempuan di zaman dahulu dianggap lemah dan tidak memiliki ruang apapun di ranah publik, setelah berjalannya waktu perempuan memiliki haknya berkat perjuangan Rasulullah SAW kemudian dilanjutkan oleh para tokoh feminisme Barat dan Muslim. Eksistensi perempuan semakin menyebar ke berbagai pelosok dunia, khususnya di Pasar Bareng Jekulo Kudus. Dalam mengungkap ideologi gender yang dimiliki oleh para pedagang perempuan di Pasar Bareng Jekulo, Penulis berlandaskan pada ideologi gender tokoh feminisme Muslim yaitu Fatima Mernissi. Dalam ideologinya ia merekonstruksi tafsiran perempuan yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Al-Hadis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana ideologi gender perspektif Fatima Mernissi, dan bagaimana ideologi gender menurut pedagang perempuan di Pasar Bareng Jekulo Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang menggunakan pendekatan kualitatif-feminisme. Yakni penelitian yang dilakukan secara langsung ke ranah masyarakat sehingga fenomena yang ingin diteliti dapat segera tampak dan dapat diamati, serta mendeskripsikan secara mendalam tentang citra perempuan dalam tindakan dan ideologi gender yang dimiliki. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan penelusuran data secara online. Keabsahan data yang digunakan menggunakan triangulasi antar-peneliti yakni mencari kebenaran data bukan hanya dari pedagang perempuan pasar tetapi juga dari karyawan dan profesi tukang parkir perempuan. Penulis berusaha untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari para pedagang dan profesi perempuan dengan mengaitkan ideologi gender Fatima Mernissi. Hasil dari penelitian ini bahwa ideologi gender Fatima Mernissi dapat tercermin dalam 5 aspek antara lain aspek ekonomi, sosial, politik, keluarga, dan pendidikan. Dalam aspek ekonomi, tercermin dalam sejarah Zainab yang bekerja keras dengan tangannya sendiri sebagai penyamak kulit. Sebagaimana prinsip yang dimiliki oleh para pedagang perempuan di Pasar Bareng Jekulo Kudus bahwa perempuan memiliki hak yang sama untuk bekerja, sebab manusia berhak untuk berkeinginan dan meraih kesuksesan dengan usaha yang dilakukannya.

Kata Kunci: Ideologi gender, Fatima Mernissi, Pedagang Perempuan Pasar Bareng Jekulo